

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4935/KOM-D/SD-S1/2021

**FUNGSI KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM
MELAKSANAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH
PEMERINTAHAN DESA AIR MOLEK II KECAMATAN PASIR PENYU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

ANGGELLA SAFITRI
NIM. 11743200334

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM
RIAU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ANGGELLA SAFITRI
NIM : 11743200334
Judul : PELAKSANAAN FUNGSI HUMAS DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN OLEH PEMERINTAHAN DESA AIR MOLEK II KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : SELASA
Tanggal : 23 MARET 2021

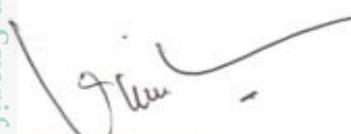
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Maret 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Mardhiah Rubani, M. Si.
NIP. 197903022007012023


Darmawati, M.I.Kom.
NIK. 130417026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **ANGGELLA SAFITRI**
NIM : **11743200334**
Judul : **Fungsi Komunikasi Internal Dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **11 Oktober**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Sudinanto, S.Sos. M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Artis S. Ag. M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,

Usman M.I.Kom
NIK. 130 417 119



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 7 September 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Anggella Safitri
 NIM : 11743200334
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Fungsi Humas dalam Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
 Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 1999032 002



**PELAKSANAAN FUNGSI HUMAS DALAM PENGELOLAAN
KEGIATAN PENDIDIKAN OLEH PEMERINTAHAN DESA AIR MOLEK
II KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Disusun Oleh:

Anggella Safitri
NIM. 11743200334

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 7 September 2021

Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

Surat Pernyataan

Nama : ANGGELLA SAFITRI
 NIM : 11743200334
 Tempat/ Tanggal Lahir : Air Molek/ 11 Mei 1999
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul : Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpapaksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 November 2021
 Yang membuat pernyataan



Anggella Safitri
11743200334

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Anggella Safitri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Fungsi Komunikasi Internal Dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintahan desa sangat penting di era globalisasi saat ini. Terlebih lagi dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini mampu meningkatkan image dan citra positif bagi pemerintahan desa. Tujuan penelitian untuk mengetahui fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Peneliti melakukan penelitian di Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dengan metode kualitatif. Informan penelitian ini sebanyak lima orang. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Lasswell (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintahan Desa yaitu fungsi komunikasi internal dan eksternal. Fungsi internal meliputi (1) Pemerintahan Desa berfungsi sebagai penghubung dengan *stakeholder* (public ektern dan intern), (2) Pemerintahan desa harus mampu membangun image dan citra positif, (3) Pemerintahan Desa melakukan pembinaan kepada staff. Sedangkan fungsi komunikasi eksternal meliputi (1) Pemerintahan desa harus mengidentifikasi masalah, (2) Pemerintahan Desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan tugas dan fungsi pokok nya, seperti menyelenggarakan atau melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan urusan anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa), serta mengoptimalkan peran pemuda dan pemudi dalam pembangunan desa.

Kata Kunci : Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal, Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat, Teori Laswell.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABTRAC

Name : Anggella Safitri
Departement : Communication Studies
Title : Internal and External Communication Functions in Implementing Community Empowerment by the Government of Air Molek II Village, Pasir Penyu District, Indragiri Hulu Regency

In today's globalized world, village authorities play a critical role in community empowerment. Furthermore, through community empowerment, the village government's image and positive image can be improved. The study's aim was to determine the role of internal and external communication in the Air Molek II Village Government's implementation of community empowerment in Pasir Peny District, Indragiri Hulu Regency. Researchers used qualitative methods to perform research at the Air Molek II Village Office, Pasir Peny District, Indragiri Hulu Regency. This research also include five informants. Interviews, observation, and documentation are all methods of gathering data. Lasswell's theory was employed in this research (who says what through what channel to whom with what effect). According to the findings of this research, the function of internal and external communication in community empowerment, was the function of internal and external communication. Internal functions include (1) the Village Government acting as a liaison with stakeholders (both external and internal public), (2) the Village Government main taining a positive image, and (3) the Village Government providing guidance to staff. Where as the external communication functions involve (1) identifying problems, (2) carrying out community empowerment by using its main duties and functions, such as organizing or implementing community development and community empowerment, taking out village income and expenditure budget affairs (APB Desa), and optimisation the role of youth and women in village development.

Keywords: Communication Function, Internal Communication, External Communication, Empowerment

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pembinaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu”** dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Aamiin Yaa Rabbal A'lamiiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi maupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A.,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II dan DR. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta menyelesaikan skripsi
6. Bapak Artis. S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti
7. Ibu Dr. Titi Antin,S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan diberikan segala kelancaran dalam segala urusan Ibu dan keluarga ibu. Aamiin.

8. Bapak Rafdeadi.S.Sos.I, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulis.
9. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si, Ibu Darmawati, M.I.Kom sebagai penguji penulis ketika seminar proposal.
10. Bapak Dr. Elfriandri, M.Si, Bapak Mustafa M.I.Kom sebagai penguji penulis ketika ujian komprehensif.
11. Bapak Dr. Masduki M,Ag, Bapak Artis S.Ag, M.I.Kom, Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom, Bapak Usman M.I.Kom sebagai penguji penulis ketika sidang munaqasah (skripsi).
12. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
13. Seluruh staff dan Pegawai Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses administrasi.
14. Bapak Mitra Ariadi S.Sos, Bapak Candra Rosyadi, S.Pi, Ibu Chika Fatmi Putri, S.Pd, Ibu Meirani Adelia Putri, Ibu Dinayanti, S.Pd.I, Ibu Dewi Sumarni, Ibu Nofi Yenti Eka Putri S.Pd yang telah bersedia menjadi informan peneliti.
15. Papa, Mama, Adik, serta keluarga yang selalu mencintai dan mensupport penulis dengan sepenuh hati, memberikan semangat, motivasi serta memberikan do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis. Penulis sangat berterimakasih atas dukungan baik berupa material maupun moral demi kebahagiaan dan masa depan penulis nantinya. Aamiin Yaa Rabbal A'lamiiin.
16. Teman- teman seperjuangan di ILCOD yang menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini terimakasih Ade Yulio S.I.Kom, Agres Wahyudi, Alfajri Hidayat, Andri Ramadhani, Atika Alfisyahri S.I.Kom, Bunga Mustika Juva, Cindy Elvina S.I.Kom, Disha Afilda, Dio Anjana Purnama, Elsa Fitria Anwar, Fernando Sergio Ali, Ivana Silvy, Juan Aldie Sahputro, Khanza Ramby, Muhammad Aidil Akbar S.I.Kom, Muhammad Erick Mulyadi, Muhammad Fairuz, Muhammad Ilham Wahyudi, Mutia Eriza, Neni Sriwahyuni, Rahmat Ilahi, Rahmadia Martina, Rian Putra Raditia S.I.Kom, Rizky Arfan S.I.Kom, Sigit Sudarmanto, Tengku Syarifah Hanifah Zhafira S.I.Kom, Wan Muhammad Syawaluddin S.Pd, Yuzi Saputra S.I.Kom, Zikri Alhadi.
17. Rahmat Ilahi S.I.Kom terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dengan terselesaikannya skripsi ini sehingga mampu mendapatkan gelar sarjana.
18. Miza Masturah, Tari selaku teman seperjuangan, terimakasih sudah membantu dan memberikan semangat untuk mendapatkan gelar S.I.Kom

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19. Rizky Ayu Primaisi sudah membantu dan menemani penulis ketika penulis melakukan penelitian.
20. Teman-teman Kartika Putri S.I.Kom, Lidya Latifah S.I.Kom, Jabar Nur, S.I.Kom, Maida Anggraini S.I.Kom, Medina Sahara S.I.Kom, Mela Kusmiati S.I.Kom, Mutiara Cahya Noviani, S.Sos, Vella Vebrianti, S.I. Kom, Wawan Kurniawan S.H, Zahary S.I.Kom yang telah memotivasi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman Aditya Prabowo, Anggi Pratama Putri, Ayu Andira, Diah Rahma Haqiqi, Dwi Dara Fahresi, Ega Wahyuni, Fenia Indah Rianti, Irfa Hairani, Lia Warokah, Maleny Zulaika, Muhammad Adithya Pabottingi, Nabila Annisa Putri, Nisa Ramayeni, Novita Andriani, Ridho Akmal, Suci Anggraini yang telah memberikan doa dan support kepada penulis.
22. Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 yang menjadi keluarga penulis selama kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi.
23. Teman-teman penulis selama di bangku perkuliahan kelas Komunikasi A dan Public Relation B yang banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan berlangsung.
24. Dan Orang-orang baik yang penulis temui ikut serta menemani penulis membutuhkan bantuan serta arahan motivasi yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan ini.
Kepada seluruh pembaca, penulis meminta maaf segala kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Pekanbaru, 7 September 2021

Anggella Safitri
11743200334

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Operasional	20
D. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	29
A. Sejarah Kantor Desa Air Molek II	29
B. Visi dan Misi Kantor Desa Air Molek II	30
C. Deskripsi Singkat Kantor Desa	31
D. Struktur Organisasi	32
E. Tugas Perangkat di Kantor Desa Air Molek II	32
F. Jangkauan Pemerintahan Desa Air Molek II	35
G. Integritas Pemerintahan Desa Air Molek II	36
H. Logo	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Pembahasan	38
B. Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25
------------------------------------	----



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Desa Air Molek II	32
Gambar 5.1	Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dalam Pemberdayaan Masyarakat	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2. Observasi Dan Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di era globalisasi melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan. Sesuai dengan persaingan perkembangan teknologi yang semakin meningkat yang mengharuskan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik lagi sesuai dengan perubahan yang terjadi. Adanya pemberdayaan masyarakat ini memiliki sifat berupa formal maupun non formal, akan dituntut untuk selalu mengembangkan pemberdayaan masyarakat menjadi lebih baik. Salah satu hal pemberdayaan masyarakat yang bersifat formal dan non formal yakni berupa ekonomi, wisata, pendidikan, sistem pengetahuan, agama, kesehatan, budaya dan sebagainya. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan investasi manusia yang mampu merancang atau dirancang secara lebih memadai. Sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang harus mampu tumbuh dan bersaing dengan bangsa lain agar para generasi mampu merespon secara proaktif sesuai dengan perkembangan zaman.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan atau proses yang mampu menumbuhkan kemampuan, kesadaran serta kemauan dalam mengatasi, melindungi, mengatasi serta membangun sebuah kesejahteraan untuk lingkungan sekitar. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan suatu upaya yang memfasilitasi yang juga bersifat non instruktif dalam mengembangkan pengetahuan serta kemampuan pemerintahan desa dalam mengidentifikasi masalah, melakukan perencanaan, dan melaksanakan pemecahan masalah yang terjadi, serta memberikan fasilitas yang baik dan layak untuk khalayak public. Dengan adanya melaksanakan pemberdayaan masyarakat akan mampu menciptakan masyarakat yang berfikir kritis, dan tumbuh dengan baik dan mulai mencari identitas diri sesuai dengan perkembangan yang dilakukan. Jika pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan baik, maka akan lebih muda meningkatkan pemberdayaan masyarakat selanjutnya secara baik dan cepat tanggap dalam hal apapun dan terpengaruh dalam kegiatan-kegiatan positif yang ada dilingkungan sekitar. Pemahaman yang cepat tanggap akan menjadi salah satu dampak positif yang dapat diterima.

Mengenai fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam pemberdayaan masyarakat masih banyak belum menerapkan secara baik oleh pemerintah desa. Dan hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh pemberdayaan masyarakat tersebut. Dengan adanya fungsi komunikasi yang baik, dalam pemberdayaan masyarakat dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan eksistensi pemerintahan desa agar bisa menggunakannya secara efektif untuk membuat pemerintahan desa menjadi ada dan mempunyai citra yang baik di masyarakat. Sebenarnya fungsi komunikasi internal dan eksternal bisa relatif mudah untuk dilaksanakan. Yang terpenting ialah adanya keinginan pemerintahan desa sadar akan fungsi komunikasi internal dan eksternal. Masalah peran sumber daya manusia (SDM) ataupun *stakeholder* untuk merealisasikan problem utama dalam pemberdayaan masyarakat.¹

Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam fungsi komunikasi yang sesungguhnya dalam pemberdayaan masyarakat. Fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat ini masih kurang dan tidak terlaksana secara maksimal. Dan banyak yang menerapkan bahkan menilai bahwa fungsi komunikasi internal dan eksternal sangat penting bagi setiap pemerintahan desa. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat masih belum memaksimalkan fungsi komunikasi secara utuh dan sangat penting yang berguna untuk membangun dan menjaga image yang positif.

Persoalan fungsi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat sangat hangat dan menarik, apalagi di negara maju dengan keterbelakangan jumlah masyarakat yang meningkat setiap tahunnya. Ditambah lagi dengan adanya pemerintahan desa yang cukup memadai untuk mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik. Maka dari itu semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat maka semakin majunya di masyarakat tentang ilmu pengetahuan, sehingga tidak menutup kemungkinan pemerintahan desa tidak dapat mengakomodasi tuntutan dari masyarakat tersebut. Maka dari itu, akan timbul permasalahan pada pengucilan pemerintahan yang akan mendapatkan citra yang negatif dan rusaknya kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintahan desa tersebut.² Dengan adanya rasa kepercayaan dari masyarakat akan berguna untuk menjawab segala kebutuhan masyarakat sehingga pada akhirnya masyarakat akan menentukan pilihan pemerintahan desa yang mana yang layak untuk diberikan kepercayaan masyarakat.

Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat termasuk salah satu kegiatan sosial yang memiliki fungsi komunikasi internal dan eksternal. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu tempat untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada generasi penerus bangsa. Sesuai dengan perkembangan zaman, masyarakat akan lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih suatu

¹ Eferi, *Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Citra SMA*, (Lubuklinggau, SMK N 1 Lubuklinggau. 2015) hlm. 787

² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.277

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini, akan menciptakan citra positif di hadapan masyarakat. Dalam hal ini fungsi komunikasi sangat penting dalam membangun dan menjaga image yang positif, mengingat pemerintahan desa yang memiliki fungsi komunikasi internal dan eksternal.

Hubungan pemerintahan desa dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu perantara yang berperan untuk membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi. Dalam sistem sosial, pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bagian integral yang berperan adalah khalayak publik atau masyarakat. Fungsi komunikasi dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan agar terwujudnya dan tercipta desa yang lebih baik secara efektif dan efisien. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga harus mampu memenuhi kebutuhan sosial yang lebih baik untuk penerus generasi. Dengan kata lain fungsi komunikasi harus mampu membangun hubungan yang positif.³

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat maka hal yang diperlukan adalah komunikasi yang intensif. Tujuannya adalah agar masyarakat mengetahui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan direncanakan oleh pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan suatu kegiatan atau program yang dijalaninya menjadi lebih baik. Agar masyarakat mau memberikan perhatian yang besar dalam menunjang program yang dijalani oleh pemerintahan desa, maka diperlukannya kewajiban dalam berkomunikasi. Jadi perlu adanya komunikasi *feedback* antara masyarakat dengan pemerintahan desa misalnya menjalin kerjasama dalam rangka meningkatkan prestasi belajar murid ataupun memberikan program atau kegiatan yang layak bagi masyarakat.⁴

Sejalan dengan tujuan dari fungsi komunikasi, adanya pemerintahan desa Air Molek II kecamatan Pasir Penyau merupakan salah satu kantor desa yang mengatur wilayah desa yang memiliki pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan program atau kegiatan yang lebih baik di Desa Air Molek II tersebut. Untuk mendapatkan atau mencapai tujuan tersebut, fungsi komunikasi harus menunjang pemberdayaan masyarakat yang lebih tepat dan lebih baik.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009) hlm. 50

⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 283

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa bidang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Air Molek II ini salah satunya yakni bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang pendidikan dan bidang agama. Pada bidang kesehatan yang di lakukan pemerintahan desa adalah memberikan sarana dan prasarana kesehatan, memberikan penyuluhan dan mempromosikan program kesehatan. Pada bidang ekonomi pemerintahan desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat seperti pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Pada bidang pendidikan, pemerintahan desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat seperti memberikan sarana dan prasarana pendidikan untuk usia dini, memberikan tenaga pengajar yang memadai. Serta pada bidang agama, pemerintahan desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat seperti memberikan nilai dan moral yang baik untuk generasi muda, melakukan penyuluhan narkoba, pornografi, dan sebagainya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di pemerintahan desa yakni di Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dalam pemberdayaan masyarakat yang relatif baru dalam pemerintahan desa, khususnya yang menjadikan kunci sukses dalam fungsi komunikasi yang lebih efisien. Dengan judul, “**Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal

Judy C. Peardon dan Paul E. Nelson mengatakan bahwa fungsi komunikasi yakni hal-hal yang terjadi untuk keberlangsungan hidup diri sendiri didalam lingkungan masyarakat dalam mewujudkan sesuatu hal.⁵

Jadi fungsi komunikasi adalah suatu atau proses yang memiliki tujuan yang bersifat memanager dan jelas dalam melakukan suatu kegiatan untuk mendapatkan *feedback* dari khalayak publik. Fungsi komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fungsi komunikasi internal dan eksternal yang dilakukan oleh pemerintahan desa dengan masyarakat ataupun dalam pemberdayaan masyarakat.

⁵ Judy C. Pearson, Paul E. Nelson, Scoot Titwath, Lynn Harter, *Human Communication*, (New Work: the McGraw-Hil Companies, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh pemerintahan desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu yaitu memiliki berbagai bidang yakni bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang pendidikan dan bidang agama. Upaya melaksanakan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan demi terciptanya masyarakat yang bermutu, relevan, merata dan mampu meningkatkan citra positif bagi pemerintahan desa.

3. Pemerintah Desa

Pemerintah desa adalah salah satu lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah khususnya di tingkat desa. Pemerintahan desa ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa lainnya. Pemerintahan desa ini berada di salah satu desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat oleh pemerintahan desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang ilmu komunikasi, khususnya *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Desa ataupun dapat memberikan saran dan sumbangsi pikiran dan dalam meningkatkan fungsi komunikasi internal dan eksternal yang lebih baik demi kemajuan Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu di masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan informasi ataupun arahan bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi yang meneliti dengan permasalahan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai Fungsi Komunikasi Internal dan Esketrnal dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran, kemudian di lengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Bintang Tiara Artviamita dengan judul **“Fungsi Komunikasi Whatsapp Dalam Merepresentasikan Pesan Dakwah Pada Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung”**.⁶ Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi komunikasi *whatsapp* dalam merepresentasikan pesan dakwah pada mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif yang menjabarkan sebuah fenomena secara mendalam, lalu menarik kesimpulan sesuai dengan teori yang relevan. Hasil dari penelitian *whatsapp* merupakan perkembangan dari media dakwah modern, yang dapat memberikan dampak positif kepada mahasiswa. Persamaan penelitian ialah meneliti Fungsi Komunikasi. Perbedaan penelitian adalah Fungsi komunikasi dalam aplikasi *whatsapp*, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal. Pada penelitian sekarang menggunakan Teori Lasswell dan lokasinya di Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Pasir Penyu.

Penelitian Muchlis Ardian dengan judul **“Fungsi Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Loyalitas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Juventus Club Indonesia Chapter Jogjakarta (JCICJ)”**.⁷ Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana fungsi komunikasi kelompok di Club Indonesia Chapter Jogjakarta. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi komunikasi di JCICJ kelompok, memiliki peran positif dalam komunitas. Persamaan penelitian ialah sama-sama meneliti tentang fungsi komunikasi. Perbedaan penelitian adalah Fungsi komunikasi kelompok, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Fungsi komunikasi internal dan eksternal dan lokasi yang diteliti pun berbeda, penelitian terdahulu berfokus pada lokasi Juventus Club Indonesia Chapter Jogjakarta (JCICJ) sedangkan lokasi penelitian sekarang adalah di

⁶ Bintang Tiara Artviamita, *Fungsi Komunikasi Whatsapp Dalam Merepresentasikan Pesan Dakwah Pada Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019)

⁷ Muchlis Ardian, *Fungsi Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Loyalitas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Juventus Club Indonesia Chapter Jogjakarta (JCICJ)* , (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintahan Desa Air Molek II Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Pasir Peny.

Penelitian Andiwi Meifilina dengan judul **“Fungsi Komunikasi Antar Pribadi Antara Konselor Dengan Dampingan Pada Upaya Penanganan Korban Penelantaran Rumah Tangga (Studi Kasus di Lembaga Sosial Masyarakat (Lsm) SAPUAN (Sahabat Perempuan dan Anak) Blitar”**⁸. Permasalahan dalam penelitian ini penelantaran rumah tangga mengalami kesulitan berkomunikasi dengan konselor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tentang fungsi komunikasi interpersonal antara konselor dengan korban penelantaran rumah tangga di LSM SAPUAN (Sahabat Perempuan dan Anak) Blitar. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai fungsi komunikasi. Perbedaan dalam penelitian terdahulu fungsi komunikasi antar pribadi, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada fungsi komunikasi internal dan eksternal. Dan lokasi penelitian pun berbeda pada Lembaga Sosial Masyarakat (Lsm) Blitar dan penelitian sekarang berlokasi Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Adama Taufiq Islamil dengan judul **“Fungsi Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Di Polres Bantul”**⁹. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kualitas pelayanan surat ijin mengemudi (SIM) di Polres Bantul. Hasil penelitian ini meliputi petugas SIM dapat membentuk dan menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai Fungsi komunikasi, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah fungsi komunikasi interpersonal sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang fungsi komunikasi internal dan eksternal, dan lokasi yang diteliti pun berbeda, lokasi yang digunakan kajian terdahulu adalah Polres Bantul sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Resti Safitri dengan judul **“Fungsi Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Desa Perawas Belitung”**¹⁰.

⁸ Andiwi Meifilina, *Fungsi Komunikasi Antar Pribadi Antara Konselor Dengan Dampingan Pada Upaya Penanganan Korban Penelantaran Rumah Tangga (Studi Kasus di Lembaga Sosial Masyarakat (Lsm) SAPUAN (Sahabat Perempuan dan Anak) Blitar*, (Universitas Islam Balitar Blitar, 2017)

⁹ Adam Taufiq Ismail *Fungsi Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Di Polres Bantul*, (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”, 2018)

¹⁰ Resti Safitri, *Fungsi Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Perawas Belitung*, (Universitas Pasundan, 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana fungsi dari komunikasi keluarga untuk mengatasi kepribadian anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi deskriptif yang mampu mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan yang ada, dengan proses keberlangsungan agar terjadinya situasi kelompok tertentu. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti fungsi komunikasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah fungsi komunikasi keluarga dan fungsi komunikasi internal dan eksternal. Teori yang digunakan pun berbeda teori persuasif dan penelitian sekarang menggunakan teori Lasswell. Lokasi yang digunakan pun berbeda yakni di Desa Perawas Belitung dengan Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Landasan Teori

1. Fungsi Komunikasi

A. Pengertian Fungsi Komunikasi

Fungsi dapat diartikan sebagai manfaat, dampak, atau kegunaan. Fungsi memiliki arti sebagai suatu perilaku yang mengharapkan pada seseorang yang memiliki posisi atau jabatan yang lebih tinggi hingga mampu memberikan dampak yang positif bagi suatu lembaga atau instansi agar tujuan yang diharapkan tercapai.¹¹

Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yakni *communications*, sedangkan berasal dari bahasa Latin yakni *communication*. Selain itu komunikasi juga memiliki sumber dari kata *communis* yang artinya sama makna.¹²

Dedy Mulyana mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, pesan, gagasan, ide kepada yang menerima hal tersebut. Pesan atau informasi ini bisa berupa verbal maupun non verbal (gerak tubuh, sentuhan, ekspresi wajah dan sebagainya).¹³ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah sebagai atau suatu proses penyampaian pesan atau informasi atau gagasan atau ide yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan.

Sendjaja menjelaskan ada beberapa konteks yang berkaitan dengan komunikasi, antara lain:

1. Komunikasi Intrapersonal yang mana komunikasi ini terjadi didalam diri seseorang itu sendiri.

¹¹ Soejono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1982)

¹² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)

¹³ Dedy Mulyana, *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikasi Interpersonal, komunikasi ini terjadi antara seseorang yang bersifat pribadi dan terjadi secara langsung maupun tidak langsung.
3. Komunikasi Kelompok, terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan kelompok tertentu.
4. Komunikasi Organisasi, terjadi karena adanya konterks dalam sebuah jaringan organisasi.
5. Komunikasi Massa, komunikasi ini terjadi melalui media massa dan ditujukan pada sejumlah khalayak public.¹⁴

B. Unsur-unsur Komunikasi

Pengertian komunikasi telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi bisa terjadi, jika ada seorang komunikan yang mampu menyampaikan pesan kepada komunikan dengan pencapaian tertentu. Artinya komunikasi hanya bisa terjadi karena adanya dukungan dari sumber, pesan, media, penerima, dan *feedback* yang merupakan unsur terjadinya komunikasi. Unsur-unsur ini bisa di sebutkan sebagai element atau komponen komunikasi, yaitu:¹⁵

a. Sumber

Sumber adalah seseorang yang mengirimkan sebuah informasi kepada penerima. Seseorang yang menyampaikan pesan atau informasi memiliki tujuan komunikasi. Adanya proses penyampaian pesan atau informasi ini di sebut sebagai pengamat atau *encoder*.¹⁶

b. Pesan

Pesan adalah sesuatu isi, gagasan, ide yang di sampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Isi tersebut bisa berbentuk verbal (lisan maupun tulisan) maupun nonverbal (sentuhan, gerak tubuh dan sebagainya) yang dipahami oleh komunikan. Selain pesan atau informasi yang dapat disampaikan langsung atau pun tidak langsung, hal ini bisa digunakan melalui media.

Selain itu pesan atau informasi yang disampaikan harus jelas, agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam penerimaan informasi. Tentunya akan mengakibatkan dampak yang tidak baik mengenai isi pesan atau informasi yang disampaikan.

c. Komunikan

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008)

¹⁵ Fenny Oktavia, *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukti Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk* (Ilmu Komunikasi, 2016) vol. 4 no. 1, 239-253

¹⁶ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasikan atau penerima adalah pihak atau target sasaran dari pesan yang dikirim oleh komunikasikan. Komunikasikan dalam bahasa Inggris disebut *receiver*, *audience* atau *recoder*. Penerima pesan atau informasi dalam proses komunikasi sangat penting. Jika pesan atau informasi tidak diterima baik dan jelas oleh komunikasikan maka makna yang akan diterimapun berbeda.

d. Media

Media adalah alat atau sarana yang digunakan oleh komunikasikan dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikasikan. Selain indra manusia (panca indra) yang digunakan sebagai alat adapun media elektronik yang digunakan dalam penyampaian pesan seperti (youtube, whatsapp, instagram, dan sebagainya).

e. Efek

Efek disebut juga sebagai mempengaruhi atau pengaruh apa yang dipikirkan atau didiberikan masukan, pertanyaan mengenai pesan yang akan di terima. Pengaruh atau efek ini berupa sikap atau tingkah laku komunikasikan ketika menerima pesan atau informasi.

f. Umpan Balik (*Feedback*)

Feedback ini bisa berupa tanggapan atau respon dari komunikasikan ketika menerima pesan atau informasi. Tanggapan ini berupa pesan atau media yang belum atau sudah diterima oleh komunikasikan.

g. Lingkungan

Lingkungan ini berupa salah satu faktor terjadinya komunikasi. Adapun faktor-faktor lingkungan antara lain yakni fisik, budaya, psikologis dan dimensi waktu.¹⁷

Dengan adanya penjelasan di atas disimpulkan bahwa komunikasi akan terjadi jika unsur-unsur komunikasi bisa dilaksanakan berdasarkan urutan yang sesuai. Jika penyampaian pesan atau informasi tidak sesuai dengan urutan unsur komunikasi maka akan terjadinya *misscommunications* atau pemaknaan komunikasi yang akan berbeda.

¹⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fungsi Komunikasi

William I. Gordon adalah salah satu ahli komunikasi yang mengemukakan sekaligus mengatakan bahwa fungsi komunikasi ada empat, antara lain, sebagai berikut:

a. Fungsi Komunikasi Sosial

Fungsi ini menyampaikan bahwa komunikasi sangat penting untuk membangun suatu konsep yang ada diri sendiri baik dari aktualisasi maupun keberlangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, agar dapat terhindar dari tekanan dan ketegangan dari masukan orang lain.

b. Fungsi Komunikasi Ekspresif

Sedangkan fungsi komunikasi ekspresif ini bertujuan untuk mampu mempengaruhi orang lain agar mampu menjalin instrumen dari pesan yang disampaikan melalui emosi kita.

c. Fungsi Komunikasi Ritual

Fungsi ini memiliki tujuan terhadap suatu komitmen mengenai tradisi keluarga, suku, bangsa, komunitas, negara, agama ataupun ideology.

d. Fungsi komunikasi Instrumental

Sedangkan fungsi komunikasi yang terakhir yakni fungsi komunikasi instrumental, yang mana fungsi komunikasi ini dapat membangun, menginformasikan, mendorong, mengubah suatu sikap ataupun perilaku, mengajak, maupun menghibur seseorang.¹⁸

Selain itu adapun fungsi komunikasi sebagai fungsi manajemen antara lain, sebagai berikut:

1) Fungsi Internal (Kedalam)

- a) Pemeritahan Desa berfungsi sebagai penghubung *stakeholder* (public ekstern dan intern)
- b) Pemerintahan Desa harus mampu membangun image dan citra positif
- c) Pemerintahan desa melakukan pembinaan dengan staff

Selain dari fungsi internal diatas, fungsi utama dari internal ialah mampu melakukan komunikasi yang bersifat inofatif, efektif dan persuasif yang ditujukan pada fungsi internal yang ada di pemerintahan desa tersebut. Dengan demikian akan mendapatkan dukungan secara penuh yang akan terciptanya kerjasama dengan masyarakat. Tak hanya itu, fungsi internal harus mampu memberikan penerangan secara

¹⁸ Dedy Mulaya, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objektif agar fungsi ekstern membangun informed sesuai dengan pemberdayaan masyarakat. Ada beberapa bentuk hubungan fungsi internal tidak terlepas dari dukungan dari khalayak public.

2) Fungsi Ekstern (Kedalam)

- a) Pemerintahan Desa harus mampu mengidentifikasi masalah
- b) Pemerintahan Desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat menggunakan tugas dan fungsi pokoknya

Dalam hal ini dari sikap fungsi eksternal akan baik jika setiap karyawan atau staff dari pemberdayaan masyarakat oleh yang mampu melakukan kerjasama yang baik tanpa memilih posisi, pangkat, pendidikan dan sebagainya. Tak hanya itu para staff atau pun karyawan dalam fungsi eksternal ini harus bertindak jujur, adil, bijaksana pada setiap pemberdayaan masyarakat.¹⁹

2. Pemberdayaan Masyarakat

A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari bahasa inggris yakni *empowerment*. Maka dari itu pemberdayaan diartikan sebagai memberikan wewenang, penguasa, dan memberikan kekuasaan dalam suatu lembaga atau instansi.

Hulme dan Turner berpendapat bahwa pemberdayaan mendukung atau mendorong suatu proses perubahan sosial yang memberikan pengaruh besar dari segi politik maupun nasional.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan memberikan dampak yang baik bagi suatu instansi atau perusahaan untuk memperoleh kreativitas atau keterampilan untuk mampu meningkatkan perubahan sosial baik dari segi politik, sosial, budaya dan sebagainya. Pemberdayaan juga memiliki tujuan seperti meningkatkan kebutuhan masyarakat dan peranserta pemerintahan desa dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat secara lebih baik agar tercapainya keinginan sesuai yang diharapkan.²¹

¹⁹ Nur Izza Afkarina, *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan*, (IDAARAH, 2018) vol. 2, no. 1, Juni, hlm. 50-63

²⁰ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah CIVIS) vol. 1 no 2 Juli 2011

²¹ M. Nadhir, *Memberdayakan Orang Miskin Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat* (Sidoarjo: Yapsem, 2009)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan menjelaskan bahwa ada enam tujuan pemberdayaan masyarakat, antara lain:

1. Perbaikan Kelembagaan (*Better Institution*)

Dengan memperbaiki segala program atau kegiatan yang dijalankan, pemerintahan desa harus mampu mengupgrade atau memperbarui atau memperbaikinya. Pemerintahan desa akan mendorong masyarakat agar terus mampu mendukung program atau kegiatan yang dijalankan.

2. Perbaikan Usaha (*Better Income*)

Perbaikan pemerintahan desa atau lembaga harus mampu memberikan manfaat bagi public internal dan eksternal dengan program atau kegiatan yang dijalankan.

3. Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)

Perbaikan ini terjadi dan diharapkan dapat memperbaiki keseluruhan baik dari instansi, lembaga, maupun publik internal dan eksternal.

4. Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)

Perbaikan ini terjadi dari lingkungan sosial, fisik dikarenakan kerusakan lingkungan yang disebabkan dari pendapatan yang terbatas.

5. Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)

Pendapatan dari lingkungan yang layak dan baik akan mampu menciptakan standar kehidupan yang baik juga untuk masyarakat yang dapat dilihat dari bidang kesehatan, agama, pendidikan dan sebagainya.

6. Perbaikan Masyarakat (*Better Community*)

Jika lingkungannya telah baik maka kehidupan masyarakatnya pun akan baik.

C. Unsur-unsur Pemberdayaan Masyarakat

Ada beberapa unsur pokok di dalam pemberdayaan masyarakat, antara lain, yaitu:

1. Partisipasi dan Ikutserta

Suatu proses pemberdayaan masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi dengan mengatasnamakan instansi atau lembaga yang terkait dengan siapa yang dilibatkannya. Terlebih lagi jika masyarakat langsung berpartisipasi untuk mampu membangun masa depan yang indah dengan menciptakan masyarakat yang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfikir kritis, inovatif, kreatif serta mampu membangun negara yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Tanggung Jawab

Hal ini juga mampu menarik perhatian public internal dan eksternal dalam melibatkan segala program atau kegiatan yang dijalankan langsung oleh Pemerintahan Desa.

3. Keterkaitan Informasi

Didalam pemberdayaan masyarakat keterkaitan informasi atau pesan yang sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang aktif dan lebih mandiri.

4. Kapasitas Organisasi

Kapasitas organisasi ini harus mampu membangun kerjasama yang baik dengan mengorganisasikan masyarakat serta memecahkan atau memobilisasikan masalah-masalah yang akan dihadapi instansi.²²

C. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat berani memulai kegiatan sosial dan memperbaiki segala yang ada dilingkungan kita. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat ini tentunya bersifat inklusif yang turut serta melibatkan masyarakat dalam sasaran program atau kegiatan yang dijelannya. Maka dari itu pemberdayaan masyarakat ini memiliki landasan, antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip Kesetaraan

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat harus selalu mengedepankan kesetaraan berdasarkan kedudukan masyarakat dari suatu instansi atau lembaga dalam menjalankan tugasnya. Dari masing-masing pihak yang terlibat juga harus mampu mengakui kesalahan dan mampu bertukar pikiran baik dari segi pengetahuan, dukungan, pengalaman dan sebagainya.

2. Prinsip Partisipasi

Kegiatan atau program akan mampu berhasil menstimulasikan, mengembangkan, meningkatkan kemandirian masyarakat yang bersifat partisipasif, masyarakat akan ikutserta merencanakan, melaksanakan, mengawasi, serta mengevaluasi dan ikut

²² Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*, (Perspektif Ilmu Pendidikan, 2008) vol. 17. No. 9 April, hlm. 90-99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendampingi sesuai dengan komitmen dalam mengarahkan dan membina masyarakat secara jelas.

3. Prinsip Keswadayaan dan Kemandirian

Dalam prinsip ini harus mampu mengedepankan dan menghargai kemampuan masyarakat. Pada prinsip ini tidak memandang dan menyudutkan seseorang sebagai objek ketidakmampuan, melainkan sebaliknya. Pemerintahan desa juga harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kendala-kendala dalam melakukan suatu kegiatan atau program yang dijalani, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja yang layak, serta memiliki nilai dan norma bermasyarakat yang baik. Kerjasama yang bersifat materiil akan di nilai sebagai penunjang, dengan tujuan meningkatkan keswadayaan dan kemandirian masyarakat.

4. Prinsip Berkelanjutan

Setelah ketiga prinsip tersebut telah diraih maka prinsip selanjutnya akan dirancangan agar bisa dilanjutkan. Awalnya melakukan pendampingan sehingga pemerintahan desa memiliki peran yang lebih dominan dan masyarakat berharap pemerintahan desa mampu mengelola kegiatan atau programnya.

D. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Dalam pemberdayaan masyarakat tidak hanya di awasi atau diarahkan langsung oleh pemerintahan atau lembaga tertentu saja. Peran dari khalayak public sangat diperlukan dalam mendukung segala kegiatan atau program yang dijalankan dengan menciptakan program-program atau kegiatan yang inovatif. Partisipasi dari khalayak publik dengan menyumbangkan ketenagaan dan pemikiran bahkan membantu untuk perkembangan pemberdayaan masyarakat yang lebih maju dan lebih baik, serta mampu membangun atau mampu menciptakan masyarakat yang berfikir kritis sehingga mewujudkan pemimpin yang edukatif pada bidangnya.

2. Menstimulasi Partisipasi Masyarakat

Kualitas sumber daya manusia (SDM) pada daerah tertentu, bergantung pada lingkungan yang dilibatkan langsung oleh masyarakat. Seiring berkembangnya teknologi dan perkembangan, masyarakat akan tertarik dan melibatkan diri pada program atau kegiatan tersebut. Oleh karena itu, khalayak public terutama masyarakat desa Air Molek II harus melibatkan diri atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikutserta terdapat program atau kegiatan yang dijalankan oleh pemerintahan desa. Pemberdayaan masyarakat dalam program atau kegiatan perlu memiliki beberapa upaya seperti bersosialisasi dan menyelenggarakan nya secara langsung, melalukan pembinaan dan pelatihan masyarakat bisa menilai bahwa program yang dijalankan oleh pemerintahan desa ini sangat bagus dalam membentuk karakter yang baik. Dalam melakukan sosialisasi ini tentunya ada beberapa kriteria dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

- a. Mempromosikan dan mempublikasikan kegiatan atau program yang dijalankan
 - b. Mengidentifikasi masyarakat
 - c. Melakukan perkembangan pemberdayaan masyarakat
 - d. Pelatihan terhadap tenaga kerja
 - e. Melengkapi dan memfasilitasi sarana dan prasaran
 - f. Mengontrol dan memanage pemerintahan desa
 - g. Pemberdayaan dan ikutserta masyarakat
3. Membangun kerjasama dengan masyarakat

Dalam menyediakan sarana dan prasarana masyarakat akan merasa sangat terbantu dan menilai bahwasannya pemerintahan desa sangat memperdulikan masyarakatnya. Dan hal ini tentunya juga akan mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.²³

3. Fungsi Komunikasi dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat

Whiting menjelaskan bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam konteks perubahan sosial. Komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat diarahkan dan dirujukan untuk membangkitkan potensi serta memotivasi dimiliki oleh pemerintahan desa dan masyarakat agar mampu bangkit dan kuat untuk mengubah dan mempengaruhi kehidupan menjadi lebih baik lagi. fungsi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat akan efektif jika dilaksanakan dan dilakukan secara dialogis serta interaktif dalam suasana kekeluargaan dan harmonis.

²³ Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*, (Perspektif Ilmu Pendidikan, 2008) hlm. 90-99 vol.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Wadah partisipasi masyarakat harus sejalan dengan meningkatkan kesejahteraan hidup.
2. Media harus memahami masyarakat dengan berbagai kebudayaan, kebutuhan serta karakteristiknya.
3. Membangun potensi diri dari kesadaran masyarakat.
4. Melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat secara aktif, partisipasif, dialogis, dan demokratis.
5. Memelihara budaya lokal menjadi jati diri bangsa dengan memiliki martabat dan karakter.
6. Media yang digunakan dalam penyampaian informasi harus mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakat.²⁴

A. Proses Fungsi Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat

Fungsi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat terjadi karena berbagai proses komunikasi dalam kegiatan atau program pemerintahan agar mampu membangun kerjasama dengan berbagai pihak. Proses fungsi komunikasi terjadi pada masyarakat dengan pemerintahan desa bersifat formal dan langsung terjadi dilapangan ketika kegiatan atau program dijalankan.

Proses fungsi komunikasi dalam pemerintahan desa lebih memiliki komunikasi konteks tinggi (*high context communication*). Tipe komunikasi ini memiliki makna atau *meaning* yang memiliki bentuk verbal dan non verbal dari arti pesan atau informasi yang sebenarnya. Disisi lain walaupun pemerintahan desa memiliki banyak tugas yang dijalannya, masyarakat tidak boleh mendesak kebutuhannya dan langsung berfikiran negatif. Proses fungsi komunikasi yang terlihat lebih dominan dari pemikiran individu ataupun kelompok akan menjadi lebih baik jika masyarakat mampu menyeimbangkannya dengan menjalin hubungan dengan masyarakat lainnya.

Dengan adanya proses fungsi komunikasi yang baik maka akan membentuk berbagai situasi dan kondisi baik dari bidang ekonomi, kesehatan, agama, pendidikan dan sebagainya. Dalam fungsi komunikasi, jika tidak ditemukan adanya komunikasi yang interaktif dalam mendiskusikan bagaimana cara mengatasi sebuah masalah maka akan terjadinya komunikasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Fungsi komunikasi ini juga memiliki sifat yang interkatif yang mana mengenai segala berbagai macam masalah terkait dengan jumlah yang diraih dengan nilai yang produktif.²⁵

²⁴ Reza Fierzy Lubis, *Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Musik Indie (Fungsi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Musik Indie Kirana di Jalan Darussalam Kota Medan)*, (Universitas Sumatera Utara, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2013). hlm. 1-9 vol. 2 no. 5

²⁵ Indardi, *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*, (UNPAD Press, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Upaya Fungsi Komunikasi Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat juga memiliki upaya yang harus dilaksanakan oleh pemerintahan desa untuk mampu meningkatkan akselerasi hal-hal yang tidak di inginkan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini tentunya diharapkan untuk mampu menciptakan proses penguatan sosial antar masyarakat. Sebagai tujuan pemberdayaan masyarakat menunjang kepada hal yang ingin diraih dan dicapai untuk memperoleh perubahan sosial, dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik yang bersifat ekonomi, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan sebagainya dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok pemerintahan desa.

Konsep pemberdayaan masyarakat tidak mempertentangkan pertumbuhan dan pemerataan, tetapi konsep ini berpandangan bahwa dengan berlandaskan upaya pemberdayaan masyarakat, antara lain:

1. Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat agar berkembang.
2. Memperkuat pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan langkah-langkah yang lebih positif dan lebih nyata.
3. Pemberdayaan masyarakat yang lemah akan mampu memecahkan persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.

Selain terjadinya konsep, pemerintahan desa juga memiliki proses pemberdayaan masyarakat yang tergantung pada beberapa hal antara lain:

1. Pemerintahan desa tidak dapat dirubah jika tidak melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
2. Pemerintahan desa dapat diperluas secara dinamis.²⁶

²⁶ Indardi, *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*, (UNPAD Press, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Operasional yang dimaksud untuk memberikan indikator, tolak ukur atau gambaran yang akan dipakai sebagai landasan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Oleh karena itu, penulis menetapkan indikator fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Maka penulis berasumsi indikator yang dapat ditarik adalah fungsi komunikasi internal dan eksternal dalam pemberdayaan masyarakat yakni sebagai berikut:

1. Indikator Fungsi Komunikasi

Adapun Fungsi Komunikasi sebagai fungsi manajemen antara lain, sebagai berikut:

a. Fungsi Komunikasi Internal (Kedalam)

- 1) Pemerintahan Desa berfungsi sebagai penghubung dengan *stakeholder* (public ekstern dan intern)
- 2) Pemerintahan Desa harus mampu membangun image dan citra positif
- 3) Pemerintahan Desa melakukan pembinaan dengan staff

Dalam hal ini fungsi internal pada Teori Lasswell yang menjelaskan bahwa siapa mengatakan apa yang melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa. Dalam hal ini teori Lasswell ini berkaitan dengan unsur komunikasi, yakni komunikator, komunikan, pesan, media, efek, *feedback* dan lingkungan. Komunikator merupakan seseorang yang menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan, sedangkan komunikan adalah seseorang yang menerima pesan atau informasi yang disampaikan langsung oleh komunikator. Pesan adalah suatu informasi atau isi, atau gagasan, ide yang disampaikan. Media adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian informasi atau pesan baik media cetak, elektronik, dan sebagainya. Efek merupakan suatu reaksi dari penyampaian pesan atau informasi baik dari segi masukan, saran, kritik dan sebagainya. *Feedback* adalah respon atau tanggapan komunikan dan terakhir adalah lingkungan. Yang mana lingkungan ini merupakan salah satu faktor pendukung terjadinya komunikasi. Jika hal tersebut dilakukan secara aktif pemerintahan desa akan mudah memberikan pendidikan usia dini yang lebih baik. Selain itu, teori ini juga mampu membantu secara personal untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal demi kepentingan bersama sehingga menimbulkan rasa persatuan yang kuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Komunikasi Eksternal (Keluar)

- 1) Pemerintahan Desa harus mampu mengidentifikasi masalah
- 2) Pemerintahan Desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat menggunakan tugas dan fungsi pokoknya

Dalam hal ini pada fungsi eksternal pada Teori Lasswell ini menjelaskan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat akan mengkombinasikan komitmen dasar kultural dengan nilai-nilai individualistis yang tinggi. Bagi pemerintahan desa pemberdayaan masyarakat bertindak sebagai pemimpin berusaha merangkul dan mengajak semua staffnya untuk mampu secara bersama-sama melaksanakan tanggungjawab dan bersikap bijaksana dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Tak hanya itu pemerintahan desa juga menerapkan pengawasan terhadap kinerja pada staffnya. Diberlakukannya pengawasan ini menjadi sangat penting untuk terhadap keternagakerjaan mampu mengontrol, membimbing, dan melakukan arahan agar dapat mengetahui apa saja yang harus diperbaiki. Hal ini tidak hanya dapat dilakukan secara lisan. Dengan adanya pendekatan secara personal akan dapat mengetahui hasil apa yang akan ingin dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

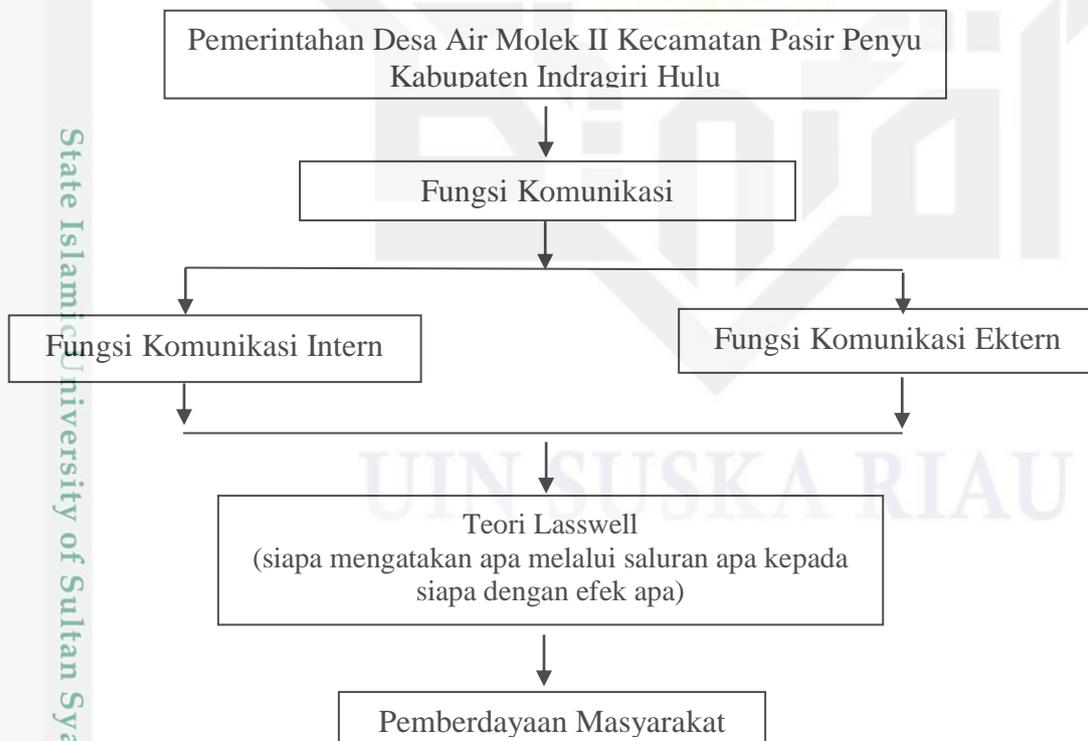
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan dalam sebuah konsep. Melalui kerangka teoritis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dibuat suatu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini indikator peneliti menggunakan Teori Lasswell. Dalam hal ini fungsi komunikasi internal dan eksternal harus mampu meningkatkan pengetahuan, pendidikan, sosial budaya dan sebagai.

Asumsi teori di atas menjelaskan bahwa teori ini sangat ideal bagi suatu pemerintahan desa atau lembaga. Sebab teori ini harus mampu mengetahui siapa yang menyampaikan pesan atau informasi, menggunakan saluran apa yang digunakan saat penyampaian pesan atau informasi, dan pesan atau informasi tersebut target nya siapa saja dan apa yang didapatkan oleh target tersebut dalam penyampaian pesan tersebut.²⁷ Dalam suatu pemerintahan desa atau lembaga pendidikan mampu mengembangkan pendidikan usia didik, agar mampu menciptakan pemimpin dimasa depan yang berfikir kritis. Oleh karena itu, teori Lasswell juga memiliki dan menarik perhatian dan dukungan baik dari public internal dan eksternal.

Gambar 2. 1
Kerangka Pikir



²⁷ Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, (Jakarta:Salemba Humanika, 1978)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian di sebut juga yakni sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk meringankan, menggambarkan berbagai situasi atau kondisi bahkan fenomena yang terjadi di masyarakat dan menjadi suatu model, karakter, sifat, ciri, gambaran atau tanda tentang situasi atau kondisi tertentu.²⁸

Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan sebagai menangkap makna dan memberikan pengalaman senyatanya, sebagaimana yang terjadi di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan apa yang ingin di teliti.²⁹

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan ini lebih tepat dikaji secara mendalam dan data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat dihitung sehingga variabel dari penelitian yang di lakukan tidak dapat diungkapkan dengan angka. Selain itu penelitian kualitatif ini juga dapat memperoleh data dengan gambaran seutuhnya mengenai suatu sudut pandang manusia yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan objek yang ingin di teliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Desa yakni Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena fungsi komunikasi internal dan eksternal belum banyak diterapkan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat terutama di Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Kantor desa Air Molek II dalam menerapkan fungsi komunikasi nya berbeda dengan desa lainnya dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat.

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Kencana, 2010) hlm.68

²⁹ Putu Laksaman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dana Metodologi*, (Jakarta:JIP-FSUI,2003) hlm. 195

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah adanya surat izin riset diturunkan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer sering di sebut juga sebagai data pokok. Yang mana data tersebut dapat di himpulkan secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh pemerintahan desa yang bersangkutan untuk dimanfaatkan secara lebih baik.³⁰ Dalam penelitian sumber data primernya adalah hasil observasi dan wawancara penulis dengan Kepala Desa Air Molek II, Sekretaris Desa Air Molek II, dan RT 004 Desa Air Molek II.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, berupa sumber dari internet maupun referensi buku-buku.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai informan. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang ingin memperoleh keterangan. Informan memberikan segala keterangan dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian di Pemerintah Desa Air Molek II. Keterangan informasi yang diperoleh dari informan akan diolah menjadi data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik mengambil *sample* didasarkan atas tujuan tertentu sesuai dengan kriteria penelitian yang dijadikan sebagai *sample*. Pemilihan informan didasari oleh fungsi dan tugas dari masing-masing informan tentang susunan, kedudukan, tata kerja serta tugas Pemerintah Desa Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³¹

³⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.(Jakarta: Kencana 2006). Hlm.

³¹ M. Idrus , *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Elingga, 2009) hlm. 91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Mitra Ariadi, S.Sos	Kepala Desa Air Molek II	Informan
2	Candra Rosyadi, S.Pi	Sekretaris Desa Air Molek II	Informan
3	Dewi Sumarni	RT 004 Desa Air Molek II	Informan
5.	Dinayanti S. S.Pd.I	Masyarakat	Informan
4.	Nofi Yenti Eka Putri S.Pd	Masyarakat	Informan

Alasan peneliti memilih informan ini karena menurut pengamatan peneliti, informan ini sangat erat kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Terlebih lagi di desa Air Molek II ini memiliki beberapa dusun. Dan hal ini membantu penulis untuk mendapatkan informasi di salah satu dusun tersebut mengenai pemberdayaan masyarakat. Selain itu informan ini juga membantu peneliti untuk mendapatkan data-data sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat mengungkapkan permasalahan berupa data primer maupun sekunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis, ataupun secara sengaja mengenai fenomena atau permasalahan sosial yang sedang terjadi sesuai dengan gejala-gejala psikis dan kemudian dilakukan pencatatan.³² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non partisipan yakni observasi dengan penulis tidak ikut memposisikan dirinya sebagai anggota dari apa yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu cara berkomunikasi tatap muka oleh kedua belah pihak (*feedback*) untuk mendapat dan menerima informasi dengan kepentingan tertentu. *Feedback* dilakukan yaitu

³² P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Ciptam 1997) hlm. 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Bila peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh dan dimanfaatkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini wawancara secara mendalam dan terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu atau bisa jadi terjadi pada saat itu. Dokumentasi ini bias bersifat berbentuk gambar, lisan, atau karya-karya menumental dari seseorang terkait yang diteliti.³⁴ Dalam hal ini, metode yang diperlukan berguna untuk melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup baik itu berupa data-data atau bukti-bukti yang telah diperoleh melalui pengumpulan data melalui dokumen yang sudah ada dan di anggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen cetak atau tertulis, bahkan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Validitas Data

Pujileksono menjelaskan pada metode kualitatif yakni, instrument utama dalam metode kualitatif adalah manusia, karena bisa diperiksa kebenaran ataupun keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data penelitian harus menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu kombinasi atau gabungan dari berbagai metode yang dipakai atau dapau digunakan untuk mengkaji fenomena atau permasalahan yang saling berkaitan dari sudut perspektif maupun pandangan peneliti dan hal ini sangat berbeda pada saat menganalisis dan mengumpulkan data. Triangulasi terbagi menjadi 4 (empat) hal yaitu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini mengecek atau membandingkan ulang derajat kepercayaan atau kebenaran suatu informasi yang dapat diperoleh dari sumber yang berbeda.

³³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 186

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini ialah suatu usaha pengecekan temuan riset dan keabsahan data. Triangulasi metode ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

3. Triangulasi Penelitian

Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu penentu dalam memperoleh observasi atau wawancara. Pengamatan peneliti atau sangat membantu dan mengurangi penyimpangan yang terjadi didalam fenomena dalam melakukan pengumpulan data.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi metode ini merekrut dua atau lebih informasi dalam pengumpulan data. Dan teori yang digunakanpun mengacu pada perbandingan untuk keperluan pengumpulan data, rancangan riset, dan analisis data secara lebih lengkap atau rangkap agar hasilnya menjadi lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini validitas data sangat berpengaruh dalam menguji seberapa besar keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu menganalogikan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu dan kemudian menyamakan nya dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Hubberman dan Mines. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, antara lain:

1. *Collecting Data* (Pengumpulan Data)

Collecting data atau pegumpulan data yaitu penulis akan melakukan pengumpulan data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang begitu banyak untuk membuktikan keabsahan data.

2. *Data Reduction* (Pemilihan Data)

Data recdution atau pemilihan data yaitu semua data akan dikumpulkan menjadi satu, dan dipilih. Pemilihan data pun akan dipilih diantara yang relevan dan yang tidak relevan dalam penelitian

3. *Data Display* (Penampilan Data)

Data display atau penampilan data yaitu penulis akan menyajikan data dalam bentuk laporan secara mudah dibaca dan dipahami dan lebih sistematis.

4. *Conclusion* (Menarik Kesimpulan)
Berdasarkan data relevan yang ditampilkan dan dikumpulkan tersebut, kemudian akan ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.³⁵



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Abdul Qadir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, (1994) hlm.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kantor Desa Air Molek II

Desa Air Molek II terletak di wilayah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu yang menurut orang dahulu dikenal dengan nama Lembah Dusun atau berbentuk petak-petak seperti sawah, setelah itu terbagi menjadi dua yakni Air Molek I dan Air Molek II. Desa Air Molek II tidak pernah kekeringan karna terletak di dataran rendah atau lembah yang banyak mata air dan terkenal dengan air molek yang berarti yang bagus atau jernih.

Desa Air Molek II mulai terbentuk pada tahun 1937 yang dipimpin oleh Lurah Sonto dengan sebutan Kelurahan Jawa, karena pada waktu itu di Kecamatan Pasir Penyu terbagi menjadi 3 Kelurahan, yaitu :

- a. Kelurahan Nagari yang terletak di Air Molek I sekarang
- b. Kelurahan Melayu yang terletak di Desa Lembah Dusun Gading
- c. Kelurahan Jawa yang didomisili suku Jawa, dan Air Molek II termasuk kedalam kelurahan Jawa.

Lurah Sonto terkenal dengan kekuasaan turun temurun dengan Pemerintah selama 15 tahun. Pada tahun 1952 Lurah Sonto meninggal dunia, lalu digantikan dengan anaknya Supardi atau Lelur, sampai tahun 1974 dann setelah meninggal dunia digantikan oleh anak Supardi yang bernama Sunardi yang menjabat sampai tahun 1989. Semasa kepemimpinan Sumadi, Kelurahan Jawa berganti nama menjadi Desa Air Molek II.

Pada tahun 1990 Desa Air Molek II mengadakan pemilihan kepada desa secara langsung dan yang terpilih adalah Sugio dengan masa jabatan 8 tahun. Tahun 1998 diadakan pemilihan kepala desa yang kedua, dan kepala desa yang terpilih adalah Rasyid Syarif dengan masa jabatan 5 tahun. Tahun 2003 diadakan pemilihan kepala desa kembali secara langsung yang ketiga, yang terpilih Sukardi dengan masa jabatan 5 tahun. Tahun 2009 diadakan pemilihan kepala desa secara langsung yang keempat yang kelima yang terpilih adalah Sukardi masa jabatan 5 tahun. Pada tahun 2014 diadakan pemilihan kepala desa secara langsung yang kelima yang terpilih adalah Mitra Ariadi, S.Sos, dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Dari tahun 1990 sampai dengan 2015 sudah dilaksanakan 5 kali pemilihan kepala desa secara langsung di Desa Air Molek II terketak di dalam wilayah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dengan luas wilayah lebih kurang 6,5 Ha, ketinggian dari permukaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laut (DPL) 25 M, suhu udara rata-rata 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius, jarak dari Kabupaten 38 KM, jarak dair pusat pemerintahan kecamatan 0,3 KM, jarak dari ibukota provinsu 175 KM. Desa Air Molek II dibagi menjadi 4 dusun terdiri dari 4 RW dan 6 RT.

B. Visi dan Misi Kantor Desa Air Molek II

a. Visi

Visi dari Kantor Desa Air Molek II adalah Terjuwudnya Desa Air Molek II menjadi Desa yang Maju, Mandiri, Agamis dan Sejahtera.

b. Misi

- 1) Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas, terampil dan siap menghadapi tantangan masa depan.
- 2) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang Partisipatif, Akuntabel, Transparan Dinamis dan Kreatif.
- 3) Menjadikan kantor desa sebagai rumah masyarakat yang berfungsi untuk mengadvokasi segala permasalahan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kegiatan keagamaan sebagai upaya membentuk manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 5) Mendorong Kreativitas dan Skill masyarakat baik dibidang ekonomi, seni, olahraga dan lainnya dalam rangka meningkatkan prestasi desa.
- 6) Membangun dan mengembangkan sarana dan prasaranan infrastruktur untuk aksesibilitas dan mbilitas masyarakat dalam rangka pengembangan potensi ekonomi masyarakat desa.
- 7) Mengoptimalkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan desa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deskripsi Singkat Kantor Desa

Di dalam Misi “Tercapainya Masyarakat yang baik dan Sejahtera” sedangkan Visi dalam bidang Keagamaan (Menganggarkan bantuan Yasinan, Menganggarkan untuk Honor Imam Mesjid/Mushallah, menganggarkan bantuan-bantuan yang sifatnya kegiatan keagamaan seperti MTQ dan Pesantren Kilat). Dalam bidang kesehatan Kantor Desa selalu memaksimalkan untuk kegiatan POSYANDU yang di adakan setiap bulannya. Bidang pendidikan baik formal (menyediakan PAUD Anak Bangsa) maupun non formal (kesenian, bimble, mengajar ngaji). Dalam bidang Ekonomi menyediakan BUMDES untuk membantu masyarakat. Mengacu pada pernyataan visi dan misi dengan didasarkan permasalahan dan potensi yang ada **tujuan** yang ingin di capai adalah terwujudnya masyarakat yang mempunyai keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi masyarakat lainnya.

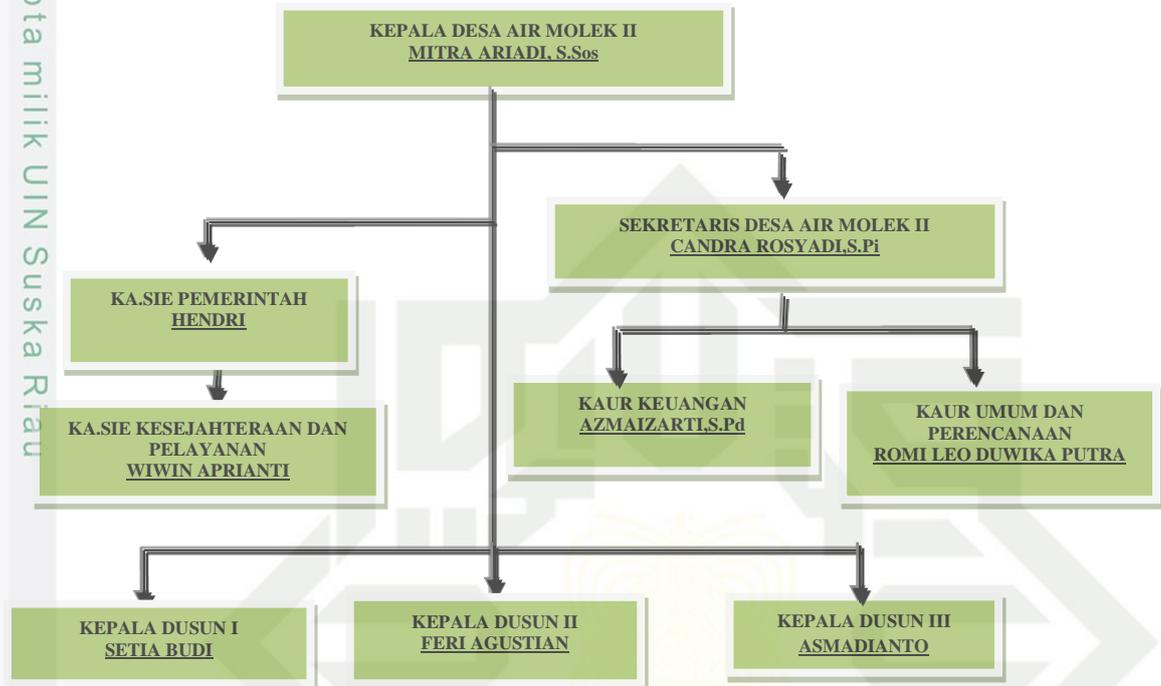
Filosofi “Tidak perlu menyampaikan siapa kita kepada orang lain, cukup kita berbuat baik, karena orang lain tidak perlu keterangan dari kita”. Menjalankan segala sesuatu sesuai dengan agama dan tidak memiliki aturan pribadi pada diri sendiri. Setiap manusia pasti memiliki berbagai macam pendapat, jadi belajar untuk menjadi pribadi yang baik di mata Allah sehingga masyarakat akan bernilai baik juga, tergantung pandangan masyarakatnya.

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam Kantor Desa, secara terorganisasian:

- a. Aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah
- b. Menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya dan bertanggungjawab
- c. Pada urusan pribadi hanya memberikan saran yang baik.
- d. Mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.

D. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Kantor Desa Air Molek II



Sumber : Buku Sejarah Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir
Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Tahun : 2020

E. Tugas Perangkat di Kantor Desa Air Molek II

a. Kepala Desa

1. Berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat

Berfungsi :

- a) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa.
- b) Melaksanakan pembangunan di Desa.
- c) Pembinaan kemasyarakatan.
- d) Pemberdayaan masyarakat.
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sekretaris Desa

1. Berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
2. Membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Berfungsi :

- a) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya dan pengadministrasian pertanggungjawaban keuangan desa.
- d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa), menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c. Kepala Urusan

1. Berkedudukan sebagai unsur Staf Sekretariat.
2. Membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

Berfungsi :

- a) Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- b) Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- c) Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

d. Kepala Dusun

1. Berkedudukan sebagai unsure satuan tugas kewilayahan
2. Bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

Berfungsi :

- a) Pembinaan ketetraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah.
- c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

e. Kepala Seksi

1. Berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Teknis.
2. Bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas.

Berfungsi :

- a) Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, pendataan dan pengelolaan Profil Desa.
- b) Kepala seksi kesejahteraan memiliki fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- c) Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Jangkauan Pemerintahan Desa Air Molek II

Secara umum Menteri Desa di sebut juga sebagai Peraturan Menteri. Di dalam Keputusan-keputusan menteri ada beberapa keputusan antara lain:

- a. Tata cara Pengangkatan Kepala Desa dan perangkat Nomor 67 Tahun 2017 tentang **Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, Perangkat desa** diangkat oleh Kepala **Desa** dari warga **desa** yang telah memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagaimana diatur dalam (Pasal 2 ayat 1).
- b. Tugas dan Fungsi (Pembagian kerja Perangkat Desa) SOTK Desa diatur dengan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
- c. Membuat Keputusan Menteri tentang Kegiatan Operasionalisasi Desa Pemerintahan desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Ada beberapa Peraturan Menteri secara Umum yang berlaku untuk semua desa antara lain:

- a. Kementerian Desa
Peraturan Presiden Nomor 85 tahun 2020 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2020.
- b. Kementerian Dalam Negeri
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Kementerian Dalam Negeri
- c. Menteri Keuangan
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- d. Peraturan Presiden

Sesuai dengan kondisi/keadaan desa maka munculnya Peraturan Bupati (PERBUP). Dalam Peraturan Bupati ini saling berkaitan dengan Peraturan Menteri. Seperti pengeluaran atau pecairan dana BLT-DD untuk desa. Dan anggaran tersebut menyesuaikan dengan keadaan desa dan pastinya setiap desa tersebut akan berbeda jumlah dana yang didapatkan. Peraturan Menteri ataupun Peraturan Bupati ini setiap tahunnya akan dikeluarkan. Pada masa sudah mengeluarkan 3 Peraturan Menteri tentang Menterian Keuangan terkait dana BLT-DD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Integritas Pemerintahan Desa Air Molek II

Integritas adalah salah satu kompetensi manajerial dan sosial kultural. Integritas sebagai sebuah konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, bukannya hypocrisy (hipokrit/munafik). Nilai dan prinsip yang dimaksud bermuara pada kebenaran yang hakiki. Sehingga ajaran agama, nilai moral, etika, adat istiadat, kejujuran, tanggungjawab, konsisten, setia pada komitmen, dapat dipercaya, adil, dll. merupakan kata kunci untuk mewujudkannya. Ada beberapa makna mengenai integritas, antara lain :

1. Komitmen dan loyalitas.
Komitmen adalah janji pada diri sendiri maupun orang lain yang tercermin dalam tindakan, sikap dan perilaku seseorang. Sedangkan loyalitas merupakan pelaksanaan komitmen sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Tanggung jawab.
Tanggung jawab identik dengan kedewasaan bertindak. Seseorang yang bertanggungjawab tentu akan bersedia menghadapi resiko, memperbaiki keadaan dan melaksanakan kewajiban dengan kemampuan terbaiknya.
3. Kualitas dan disiplin diri.
Kualitas hidup seseorang ditentukan oleh sejumlah daya dukung seperti pengetahuan, keterampilan, wawasan, kejujuran, kesetiaan dan sebagainya. Sedangkan disiplin diri berarti melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan melalui pengendalian diri dan sikap hidup yang teratur serta seimbang.
4. Konsistensi.
Seseorang dapat dikatakan konsisten apabila tetap pada pendiriannya. Ketegasan pada keputusan dan pendirian yang tidak tergoyahkan tersebut bukan berarti sikap keras dan kaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Logo

LOGO INDRAGIRI HULU



Sumber : Buku Sejarah Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir
Penyu
Tahun : 2020

Ditetapkan dengan peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 11 tahun 1968 Lembaga Daerah Propinsi Riau Nomor Tahun 1969. Pasal 1. Lambang Kabupaten Indragiri Hulu berbentuk Perisai, Lambang perjuangan dan perlindungan yang terdiri dari lima unsur pokok sebagai berikut :

Pasal 1. Lambang Kabupaten Indragiri Hulu berbentuk Perisai, Lambang perjuangan dan perlindungan yang terdiri dari lima unsur pokok sebagai berikut :

1. Pohon Karet, tegak tegap dan keseluruhan daunnya merupakan kembang melati yang berbentuk segi lima Payung didalamnya tertulis sebilah Keris dan sebuah Perahu Layar.
2. Padi dan Kapas yang antara kedua ujungnya terdapat nurcahaya bintang yang ber sudut lima.
3. Nama Daerah Otonomi Tingkat II Indragiri Hulu ditulis diatas pita.
4. Rantai emas yang melingkari berbentuk Perisai.

Pasal 2. Tata Warna melambangkan sifat sebagai berikut :

1. Hijau ; Do'a harapan dan kepercayaan.
2. Kuning Emas ; Keluhuran yang bijaksana dan cendikia.
3. Hitam ; Kemantapan, Keteguhan dan Kekekalan. Putih ; Kesucian yang bersih tanpa Pamrih
4. Coklat ; Kesungguhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari hasil analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat ini pemerintahan desa menggunakan fungsi komunikasi yaitu fungsi komunikasi internal dan fungsi komunikasi eksternal. Fungsi komunikasi internal (kedalam) antara lain:

1. Pemerintahan desa berfungsi sebagai penghubung dengan stakeholder (public internal dan eksternal).
2. Pemerintahan Desa harus mampu membangun image dan citra positif dikalangan public internal dan eksternal
3. Pemerintahan Desa melakukan pembinaan kepada staff.

Fungsi komunikasi internal (kedalam) ini merupakan fungsi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dalam menjalankan program atau kegiatan secara maksimal. Selain itu adanya fungsi komunikasi internal ini Pemerintahan desa mampu melakukan penyampaian informasi secara langsung kepada public internal dan eskternal agar tidak terjadi *misscomunicasion* atau mendapatkan informasi yang tidak falid. Untuk menghindari hal tersebut Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalukan segala upaya agar masyarakat memberanikan diri untuk memberikan saran dan kritik terkait program atau kegiatan yang dijalankan. Sedangkan fungsi komunikasi eksternal (keluar) antara lain:

1. Pemerintahan desa harus mampu mengidentifikasi masalah.
2. Pemerintahan Desa melaksanakan pemberdayaan masyarakat menggunakan tugas dan fungsi-pokoknya.

Fungsi komunikasi eksternal (keluar) ini Pemerintahan Desa melakukan tugas dan kegiatannya menggunakan fungsi komunikasi yang baik sehingga apabila terjadi masalah Pemerintahan Desa mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan cara mencari solusi dan jalan terbaik untuk mengatasi masalah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa mengenai Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, peneliti akan memberikan saran mengenai hasil penelitian, yaitu:

1. Disarankan kepada pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat untuk terus melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Diharapkan Pemerintahan Desa agar mampu membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* (public ekstern dan intern)
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait fungsi komunikasi internal dan eksternal yang digunakan pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat yang lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010
- Bungin M. Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2008
- Cahgara Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Effendy Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2009
- Indardi, *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*, UNPAD Press, 2010
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006
- Littlejohn Stephen W., Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 1978
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-ruzz, 2011
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009
- Mulaya Dedy. *Ilmu Komunikaasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Mulaya Dedy. *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya* (Bandung: Rosdakarya, 2004)
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2009
- Mukhlisah. *Mendesak Pendidikan Berbasis Komunitas*, (Jakarta: Pikiran Rakyat Cyber Media, 2002)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nadhir M. *Memberdayakan Orang Miskin Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat*, Sidoarjo: Yapsem, 2009
- Pearson. Judy C, Paul E. Nelson, Scoot Titswoth, Lynn Harter. *Human Communication*, New York: the McGraw-Hil Companies, 2003
- Pendit, Putu Lakman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dana Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003
- Qadir, Abdul. *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*,
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 329
- Soekarto Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1982
- Soyomukti Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Jurnal**
- Afkarina, Nur Izza. *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan*. IDAARAH, vol. 2 no. 1 Juni 2018 hlm. 50-63
- Eferi. *Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Citra SMK*. SMK N 1 Lubuklinggau, hlm. 787-793
- Hadiyanti Puji. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*, Perspektif Ilmu Pendidikan, 2008 vol. 17. No. 9 april, hlm. 90-99
- Mukhlisah. *Mendesak Pendidikan Berbasis Komunitas*, (Jakarta: Pikiran Rakyat Cyber Media, 2002)
- Oktavia Fenny. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk*, Vol. 4 no. 1, 2016, hlm. 239-253
- Noor Munawar. *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS vol. 1 no. 2, 2011 hlm. 87-99



Skripsi

Ardian Muchlis. *Fungsi Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Loyalitas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Juventus Club Indonesia Chapter Jogjakarta (JCICJ)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Artviamita Bintang Tiara. *Fungsi Komunikasi Whatsapp Dalam Merepresentasikan Pesan Dakwah Pada Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019)

Ismail Adam Taufiq. *Fungsi Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Di Polres Bantul, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"*, 2018

Lubis, Reza Fierzy, *Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Musik Indie (Fungsi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Musik Indie Kirana di Jalan Darussalam Kota Medan)*, Universitas Sumatera Utara, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2013. hlm. 1-9 vol. 2 no. 5

Meifilina Andiwi. *Fungsi Komunikasi Antar Pribadi Antara Konselor Dengan Dampingan Pada Upaya Penanganan Korban Penelantaran Rumah Tangga (Studi Kasus di Lembaga Sosial Masyarakat (Lsm) SAPUAN (Sahabat Perempuan dan Anak) Blitar*, Universitas Islam Balitar Blitas, 2017

Safitri Resti. *Fungsi Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Perawas Belitung*, Universitas Pasundan, 2016

Observasi

Observasi, Bentuk kegiatan yang dijalankan dalam Pemberdayaan Masyarakat, 12 April 2021

Observasi, Rapat Bulanan dalam Pemberdayaan Masyarakat, 19 April 2021

Observasi, Mengamati Kinerja Staff, 26 April 2021

Wawancara

Bapak Mitra Ariadi, S.Sos. Hasil Wawancara, 12 April 2021

Ibu Dewi Sumarni. Hasil Wawancara, 12 April 2021

Bapak Candra Rosyadi, S.Pi Pada Tanggal 19 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

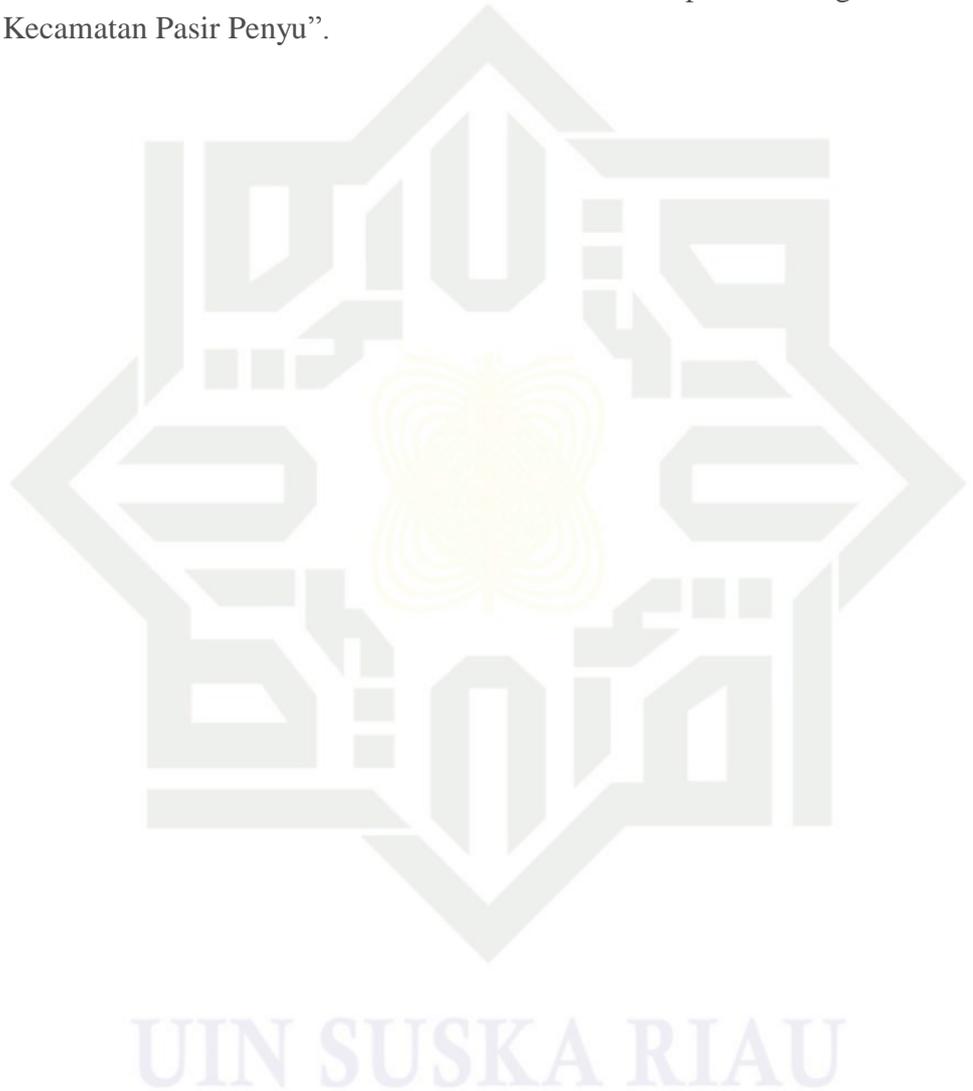
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dinayanti S. S.Pd. I. Hasil Wawancara, 26 April 2021

Ibu Nofi Yenti Eka Putri, S.Pd Hasil Wawancara, 29 April 2021

Dokumentasi

“Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Pasir Penyu”.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

1) Teori Lasswell

1. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat apakah ada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat khususnya di Desa Air Molek II?
2. Apakah ada pemanfaat publik internal dan eksternal dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat ?
3. Apa kendala dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini di Desa Air Molek II?

2) Tahapan Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal

1. Apa saja Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Pemerintahan Desa Air Molek II ini ?
2. Apa Visi dan Misi yang ada di Pemerintahan Desa Air Molek II ?
3. Bagaimana Pemerintahan Desa Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat ?
4. Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat, apa program atau kegiatan yang menjadi prioritasnya ?
5. Bagaimana hubungan masyarakat dengan Pemerintahan Desa dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini ?
6. Bagaimana Pemerintahan Desa menginformasikan kepada masyarakat adanya Pemberdayaan Masyarakat ini ?
7. Bagaimana cara atau strategi Pemerintahan Desa ikut serta atau berpartisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat ini ?
8. Mengapa Pemerintahan Desa harus Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat ?
9. Bagaimana Respon dari masyarakat mengenai Pemberdayaan Masyarakat ini ?
10. Selain dengan masyarakat apakah pemerintahan desa melibatkan pihak lain dalam Pemberdayaan Masyarakat ini ?
11. Bagaimana hubungan kerjasama masyarakat dengan pemerintahan dengan pihak lainnya ?
12. Bagaimana kemampuan masyarakat terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat ini ? apakah masyarakat juga ikutserta dalam pengambilan keputusan ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dengan adanya Pemberdayaan Masyarakat ini, apakah Pemerintahan Desa sudah mampu mewujudkan semua yang ingin dicapai ?
14. Apakah Pemerintahan Pusat ikut berpartisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat ?
15. Apa yang menjadi prioritas dalam Pemberdayaan Masyarakat ini ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.

OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Bapak Mitra Ariadi, S.Sos (Kepala Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu)

Tanggal 12 April 2021



Ibu Dewi Sumarni (RT 004 Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu)

Tanggal 12 April 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bapak Candra Rosyadi, S.Pi (Sekretaris Desa Air Molek II
Kecamatan Pasir Penyu)**

Tanggal 19 April 2021



Ibu Dinayanti.S, S.Pd.I (Masyarakat Desa Air Molek II)

Tanggal 26 April 2021



**Ibu Nofi Yenti Eka Putri S.Pd (Masyarakat Desa Air Molek II)
Tanggal 29 April 2021**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40449
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2340/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

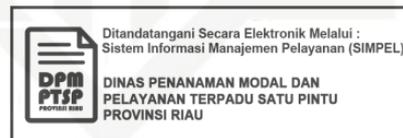
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANGGELLA SAFITRI |
| 2. NIM/ KTP | : | 11743200334 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN FUNGSI HUMAS DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN OLEH PEMERINTAHAN DESA AIR MOLEK II KECAMATAN PASIR PENYU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR DESA AIR MOLEK II KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Medani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax: 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2340/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 29 Maret 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANGGELLA SAFITRI
N I M	: 11743200334
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Pelaksanaan Fungsi Humas dalam Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu .“

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kantor Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.r. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7590/Un.04/PP.00.9/10/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Anggella Safitri**

Pekanbaru, 5 Oktober 2020

Kepada Yth.
Dr. Titi Antin, M.Si.
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Anggella Safitri** NIM. 11743200334 dengan judul "**Profesionalisme Customer Service Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Hotel Simpang Raya Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,


Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Anggella Safitri, sering dipanggil gela atau kagel. Penulis dilahirkan di Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Pada tanggal 11 Mei 1999. Penulis merupakan bukti cinta dari pasangan Bapak Rudi Hermansyah dan Ibu Erlina yang menjadi anak pertama dari dua bersaudara. Nama adik saya Muhammad Iqbal dan Muhammad Ramadhani.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK Islam.Raudhatul Atfhal pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 01 Pasir Penyu pada tahun yang sama dan tamat 2011 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 01 Pasir Penyu dan tamat pada tahun 2014 setelah tamat di SMP Negeri 01 Pasir Penyu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 01 Pasir Penyu dan tamat pada tahun 2017 Dan pada tahun yang sama penulis mendaftarkan diri sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi dan tamat pada tahun 2021.

Dengan ketekunan, motivasi serta semangat yang tinggi untuk belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya pada ilmu komunikasi.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya, atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Fungsi Komunikasi Internal dan Eksternal Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintahan Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.